

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kasus kelolaan pasien An.M dengan diagnosa medis Asma yaitu klien mengatakan sesak napas nya, susah bernapas, napas terasa berat sudah hampir sudah sehari semalam tak kunjung mereda, klien juga mengalami cemas karena asmanya kambuh.
2. Pada saat pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan yaitu Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan Upaya Napas, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Spasme Jalan Napas, Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional. Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan pasien mengalami sesak napas karena asmanya kambuh, napas terasa berat, maka dari itu penulis mengangkat diagnosa pertama yaitu pola napas tidak efektif. Selanjutnya didapatkan data adanya spasme jalan napas atau terdapat sekret yang tidak dapat keluar, terdengar suara napas tambahan (wheezing) maka dari itu penulis mengangkat diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif. Dan yang terakhir didapatkan data pasien mengalami cemas, cemas muncul saat asmanya sedang kambuh saja itulah yang membuat penulis mengangkat diagnosa ansietas berhubungan dengan krisis situasional.
3. Intervensi inovasi yang diberikan adalah tindakan teknik pernapasan *buteyko*, dari hasil intervensi inovasi yang diberikan didapatkan data pada

hari pertama frekuensi pernapasan klien 30x/menit, SPO2 96%. Pada hari kedua terdapat penurunan pada frekuensi pernapasan klien yaitu 26x/menit dan terdapat kenaikan pada SPO2 klien yaitu 97%. Pada hari ketiga terdapat penurunan kembali pada frekuensi pernapasan klien yaitu 24x/menit, dan SPO2 ada kenaikan menjadi 98%. Ini membuktikan bahwa teknik pernapasan buteyko efektif dalam penurunan frekuensi pernapasan pada asma dan efektif terhadap kenaikan SPO2 pasien asma.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mensosialisasikan alternatif ini berupa eksperimen keperawatan pemberian teknik pernapasan buteyko ini sehingga masyarakat bisa melakukan penanganan sesak pada penderita asma dirumah.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Dapat mengaplikasikan cara pemberian teknik pernapasan buteyko ini dalam kesehariannya untuk mengurangi sesak napas pada penderita asma.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dapat melakukan teknik pernapasan buteyko ini dalam kesehariannya agar jika asma kambuh pasien dapat mengontrol gejala asma nya sendiri.

4. Bagi Penulis

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan data penelitian ini sebagai referensi sehingga dapat mengembangkan konsep atau melakukan cara

pemberian teknik pernapasan buteyko pada penderita asma. Dan lebih fokus tentang teknik pernapasan buteyko dengan berbagai variasi pasien.